

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Animasi *frame by frame* adalah teknik animasi yang disusun dari banyak rangkaian gambar yang berbeda. Pada animasi *frame by frame*, setiap perubahan gerakan atau bentuk sebuah objek diletakan pada *frame* secara berurutan. Semakin banyak *frame* yang digunakan untuk menampung setiap detail gerakan sebuah benda, animasi yang dihasilkan akan semakin halus [1]. Teknik digital pembuatan animasi kartun dibagi menjadi 2 teknik utama yaitu teknik *frame by frame* dan komputational. Teknik komputational sebagian besar pengerjaanya dibantu dengan perhitungan komputer seperti *key frame*, *shapping*, ataupun *motion*. Sedangkan teknik *frame by frame* mengharuskan adanya kegiatan analisa gerakan dilakukan penggambar. Teknik *frame by frame* mampu memvisualisasikan animasi dengan ekspresif dan pergerakan yang tidak hanya sebatas pada pergerakan linear sumbu x, y namun bisa berotasi dengan sumbu z. Seperti adegan berkelahi, berputar, melompat ataupun adegan action lainnya. Teknologi digital saat ini memungkinkan untuk menerapkan teknik ini dikarenakan dapat mengurangi kesalahan pada proses menggambar *frame by frame* [2].

Pada penelitian ini penulis merancang sebuah film animasi 2D yang menceritakan ilustrasi tentang seekor sigung yang dibenci oleh kawan-kawannya karena baunya yang tidak sedap. Hingga suatu ketika ada suatu kejadian dimana justru bau busuk sigung inilah yang mampu menyelamatkan para kelinci dari serangan brutal Beruang raksasa. Dari cerita tersebut terdapat berbagai macam

gerakan aksi seperti melompat, berputar, menerkam, berlari dan berjalan tegap layaknya manusia.

Dari konsep cerita tersebut diatas penulis menggunakan konsep animasi 2D Animasi 2D adalah penciptaan gambar bergerak dalam lingkungan dua dimensi [3]. sulit untuk diceritakan dengan konsep visual konvensional seperti livenesshoot. Sedangkan teknik pengerjaan yang digunakan adalah *frame by frame*, mengingat banyaknya adegan yang membutuhkan ilustrasi gerakan nyata dan lebih berlebihan. Dari uraian latar belakang tersebut diatas maka penulis mengambil teknik ini dalam memvisualisasikan cerita tersebut agar cerita tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Untuk itu penulis membuat film animasi pendek 2D “The Smell of Skunk” dengan teknik *frame by frame* sebagai dasar penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : “Bagaimana membuat animasi 2D “*The Smell of Skunk*” dengan teknik *frame by frame* mampu menyampaikan pesan cerita dengan baik ?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan film kartun ini dapat sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Film ini bercerita tentang ilustrasi seekor sigung yang selalu dibenci oleh kawanannya karena baunya yang tidak sedap. Hingga suatu ketika ada kejadian dimana justru bau busuk sigung inilah yang mampu menyelamatkan para kelinci dari serangan brutal Beruang raksasa.

2. Target penayangan yang dilakukan pada film animasi ini adalah youtube.
3. Target durasi film animasi ini adalah 3 menit.
4. Ekstensi yang digunakan adalah (.mp4).
5. Resolusi yang digunakan adalah HD 1280 x 720.
6. Aplikasi yang digunakan dalam perancangan animasi ini adalah Adobe Photoshop CC 2018, Adobe Animate CC 2017, Adobe After Effect CC 2017, Adobe Premiere Pro CC 2017, dan Adobe Audition CC 2017.
7. Yang diuji dari penelitian ini adalah faktor *story telling* dan animasinya.
8. Target pengujinya adalah masyarakat umum yang terdiri dari 45 responden diantaranya adalah mahasiswa, *Script Writer, Freelancer design*, dan dosen praktisi animasi.
9. Penelitian ini berakhir sampai tahap hasil pengujian diterima.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun yang dapat dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat animasi pendek 2D “The Smell of Skunk” dengan teknik *frame by frame*.
2. Menyampaikan pesan cerita tentang jangan menilai sesuatu hanya dari sisi keburukannya.
3. Menguji pengaruh teknik *frame by frame* dalam menceritakan film “*The Smell of Skunk*”.
4. Membuat reverensi film animasi 2D dengan teknik *frame by frame*.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Untuk penulis

1. Dapat mengimplementasikan hasil dari masa studi di Universitas Amikom Yogyakarta pada jurusan Strata 1 Sistem Informasi, dan dapat memahami apa yang telah didapat pada masa kuliah teori maupun praktikum.
2. Dapat memahami proses pembuatan sebuah animasi yang merupakan hasil dari mata kuliah konsentrasi selama masa kuliah.
3. Dapat menyampaikan maksud atau informasi berupa cerita fiktif kepada penonton dengan mudah.

1.5.2 Bagi Akademik

1. Penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa memahami bagaimana mengimplementasikan hasil penelitian dalam dunia kerja.
2. Sebagai bahan referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah di bidang multimedia terutama animasi 2D dengan teknik *frame by frame*.

1.6 Metode Penelitian

Sebagai penunjang keakuratan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa metode yaitu :

1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut [4] :

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan dengan cara melakukan pengamatan terhadap film animasi 2D yang mempunyai ciri dan karakteristik yang sama.

2. Metode Kepustakaan

Metode dari hasil mengumpulkan data-data buku mengenai teknik *frame by frame* dalam pembuatan animasi 2D yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

3. Metode Literatur

Pengambilan data dengan menggunakan literatur yang bisa dipakai, seperti memanfaatkan fasilitas internet, yaitu dengan mengunjungi situs-situs web yang berhubungan dengan pembuatan film kartun ini dan teknik dari cara pembuatannya.

1.6.2 Analisis

Untuk menguraikan kebutuhan informasi dan pemanfaatan dari teknik *frame by frame* dalam pembuatan film kartun 2D.

1.6.3 Produksi

Tahapan produksi dalam sebuah pembuatan animasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi [5].

1. Pra-Produksi meliputi perencanaan konsep Ide, tema, sinopsis, naskah, storyboard, scene, dan design karakter.
2. Produksi meliputi semua kegiatan yang terjadi mencakup : *Drawing, Scaning, Tracing, Editing Animasi, Checking, Rendering.*

3. Pasca Produksi meliputi pemotongan video, penggabungan video, *voice over*, *sound effect* dan *background* hingga proses *rendering*.

1.6.4 Evaluasi

Meliputi pengujian tentang kesesuaian dalam menerapkan teknik *frame by frame* terhadap film animasi 2D yang akan dibuat. Pengujian melibatkan objek dibidang animasi dan pakar dibidang media, sebagai contoh : dosen, animator, dan orang-orang yang telah berpengalaman dalam bidang animasi. Hasil dari testing terhadap pakar dibidang animasi maupun multimedia lainnya yaitu berupa *questioner* dan hasil *review* dari hasil penelitian mengenai teknik *frame by frame* dalam pembuatan animasi 2D “*The Smell of Skunk*” [6].

1.7 Sistem Penulisan

Pada penyusunan penelitian ini agar bisa lebih terarah terhadap permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dibuat dalam beberapa uraian bab-bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, teori tentang pengertian film kartun, animasi, teknik *frame by frame*, dan analisa kebutuhan system dalam pembuatan animasi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum, analisa kebutuhan system dan proses pra-produksi dalam pembuatan animasi 2D.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan proses pembuatan film kartun 2D dengan teknik *frame by frame* . Dari proses produksi (konsep karekter, animasi, dan background), pasca produksi (compositing, editing, rendering), dan tahap pembahasan (mengenai kebutuhan fungsional dan storytelling).

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penyusunan penelitian yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.